

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENERIMAAN TERAPI
PENCEGAHAN TB (TPT) PADA KONTAK SERUMAH PASIEN TB DI KABUPATEN
TEGAL**

**ISKI NUR SAFITRI- 25000119120046
2023-SKRIPSI**

Kontak serumah pasien tuberkulosis (TB) berisiko tinggi terinfeksi *Mycobacterium tuberculosis* dan mengalami TB laten (ILT) yang dapat berkembang menjadi TB aktif. Pengelolaan ILTB menjadi poin penting dalam strategi penanggulangan TB. Hal ini yang mendasari adanya program Terapi Pencegahan TB (TPT) untuk kontak TB. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penerimaan TPT pada kontak serumah pasien TB di Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini adalah observational analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah kontak serumah penderita TB aktif di wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna, Slawi, dan Bumijawa dengan sampel sebanyak 178 orang yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 89 orang kontak serumah yang menerima TPT, dan 89 orang kontak serumah yang tidak menerima TPT. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat berupa uji *chi-square*. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai signifikansi usia ($p = 0,099$), jenis kelamin ($p = 0,010$), tingkat pendidikan ($p = 0,043$), kekerabatan responden dengan pasien TB ($p = 0,054$), tingkat pengetahuan ($p = <0,001$), jarak antara tempat tinggal ke puskesmas ($p = <0,001$), pemeriksaan TST ($p = <0,001$), dan edukasi tentang TPT dari tenaga kesehatan ($p = 0,001$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, jarak antara tempat tinggal ke puskesmas, pemeriksaan TST, edukasi tentang TPT dari tenaga kesehatan dengan penerimaan TPT. Sedangkan pada variabel usia dan kekerabatan responden dengan pasien TB tidak terdapat hubungan dengan penerimaan TPT.

Kata Kunci : Tuberculosis ; kontak serumah ; Terapi pencegahan TB